

**PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG B
KANTOR DINAS PENDIDIKAN PROVINSI BALI**



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

Putu Angie Maharani

NIM 1411949023

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2019

**PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG B
KANTOR DINAS PENDIDIKAN PROVINSI BALI**

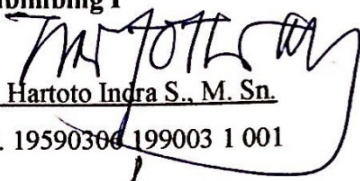


Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior
2019

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:


PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG B KANTOR DINAS PENDIDIKAN PROVINSI BALI diajukan oleh Putu Angie Maharani, NIM 1411949023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 14 Februari 2019.

Pembimbing I


Drs. Hartoto Indra S., M. Sn.

NIP. 19590366 199003 1 001

Pembimbing II


Dony Arsetyasmoro, S. Sn., M.Ds.

NIP. 19790467 200604 1 002

Cognate/ Anggota


Oc. Cahyono Priyanto, S.T., M.Arc.

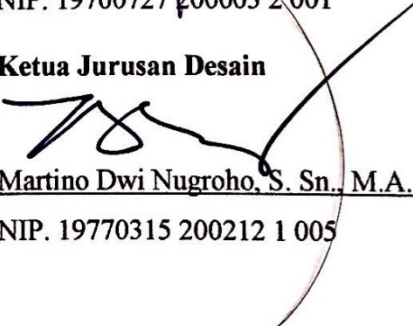
NIP. 19701017 200501 1 001

Ketua Program Studi Desain Interior



Yulyta Kodrat Prasetyaningsih, ST., MT.

NIP. 19700727 200003 2 001

Ketua Jurusan Desain


Martino Dwi Nugroho, S. Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005

Mengantarui:

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Dr. Suastriwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dilembar daftar pustaka.

Yogyakarta, Februari 2019



Putu Angie Maharani
NIM 1411949023

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar - besarnya kepada:

1. Ida Sang Hyang Widhi Wasa yang telah memberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak, Mama dan Eyang serta ketiga adik saya yang selalu memberikan banyak dukungan riil, materiil serta doa yang tiada henti. Serta Keluarga Besar yang selalu memberikan semangat.
3. Yth. Drs. Hartoto Indra S.,M.Sn dan Bapak Dony Arsetyasmoro, M.Ds selaku dosen pembimbing I dan II, yang senantiasa memberi pengarahan dan kesabaran untuk kebaikan Tugas Akhir. Kritik dan saran, serta dukungan semangat selalu diberikan hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S. Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
5. Yth. Ibu Yulyta Kodrat P, M.T. selaku ketua Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
6. Yth. Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dosen Wali dan Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh Dosen Program Studi Desain Interior, yang selalu memberikan pengetahuan untuk anak didiknya.
8. Seluruh staf Program Studi Desain Interior, staf Akmawa Seni Rupa, dan karyawan Perpustakaan ISI Yogyakarta yang membantu melancarkan proses mendapatkan kesarjanaan di Desain Interior.

9. Sahabat yang tersayang, Olaf, Blaster, Fajar Wahyu Ilmawati, Ananda Jati Wardhani, Balano Bimo Bahtera, M.Ali Hanafi, Umir Rahman, Latif Anwar, Nora Mega Julia M.S, dan Lulu Masturina yang berjuang bersama menyelesaikan Tugas Akhir, berbagi canda tawa dan saling menyemangati.
10. Kawan Sesemutan yang selalu menyemangati.
11. Teman – teman KONCOKANDUNK (PSDI 2014).
12. Para senior dan junior PSDI, yang memotivasi dalam berkarya.
13. Sahabat – sahabat di Bali, Wulan Windyani, Tamara Salia, Putri Jingga Larasati, Kartika Wulandari, Sisiana Dewi, Ari Anggareni, Indira Riandra, Nana Yuliana, Cintya Paramita dan Recky Tanzillazil.
14. Fauzi Nur Usman, yang selalu membantu, memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
15. Bapak Dana Tenaya, selaku pegawai Kantor Dinas Pendidikan yang telah membantu dalam memberikan informasi tentang Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Bali.
16. Pihak staf Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Bali yang telah membantu.
17. Dan semua pihak yang selalu membantu dalam pengerjaan Tugas Akhir, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan, dan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Februari 2019
Penulis

Putu Angie Maharani

ABSTRACT

Education is an important thing and a basis for advancing a country. In Indonesia, the system of education is managed by Education Office, one of there is Education Office of Bali Provincial. Education Office of Bali Provincial on Jalan Raya Puputan Niti Mandala, No. 8 Denpasar, Bali. The design concentration of the Education Office of Bali Provincial is in the B building part of the Secretary building. Design B building of Bali Provincial Education Office use method paradigm from Rosemary Killmer, and the final design concept in accordance with the vision of Bali Provincial Education Office is realizing intelligent and competitive people based on Tri Hita Karana toward an advanced, safe, peaceful and prosperous Bali (Bali Mandara). Concept used is Tri Hita Karana which means three causes of well-being. From the concept there are 3 main points for the design phase, there are serenity, earth and community. The purpose of this concept is connect the vision of the Education Office with design of the office and to preserve the Balinese script by applying to the sign system as a highlight of the Bali Provincial Education Office.

Keyword : Education Authorities, Office, Tri Hita Karana, Bali Script.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan hal yang penting dan dasar untuk memajukan suatu negara. Di Indonesia sistem pendidikan diatur oleh Dinas Pendidikan, salah satunya Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Bali. Dinas Pendidikan Provinsi Bali berada di Jalan Raya Puputan Niti Mandala Renon No. 8 Denpasar, Bali. Konsentrasi perancangan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Bali yaitu pada gedung B bagian gedung Sekretaris. Pada perancangan gedung B kantor Dinas Pendidikan Provinsi Bali menggunakan metode pola pikir Rosemary Killmer, kemudian penerapan desain mengambil konsep sesuai dengan visi Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Bali yaitu mewujudkan insan cerdas dan kompetitif berlandaskan *Tri Hita Karana* menuju Bali yang maju, aman, damai dan sejahtera (Bali Mandara). Konsep yang digunakan adalah *Tri Hita Karana*, yang berarti tiga penyebab kesejahteraan. Dari konsep tersebut terdapat 3 poin utama untuk tahap perancangan, yaitu *serenity, earth*, dan *community*. Tujuan dari konsep ini yaitu untuk menghubungkan visi dari Kantor Dinas Pendidikan dengan desain kantor serta melestarikan aksara Bali dengan menerapkan pada *sign system* sebagai *highlight* kantor Dinas Pendidikan Provinsi Bali.

Kata Kunci : Dinas Pendidikan, Kantor, *Tri Hita Karana*, Aksara Bali.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. METODE DESAIN	
1. Proses Desain	3
2. Metode Desain	5
BAB II. PRA DESAIN	
A. TINJAUAN PUSTAKA	
1. Tinjauan Umum	7
2. Tinjauan Khusus	19
B. PROGRAM DESAIN	
1. Tujuan Desain	23
2. Fokus / Sasaran Desain	23
3. Batasan dan Lingkup Pembahasan	24
4. Tinjauan Data	25
5. Daftar Kebutuhan dan Kriteria	58
BAB III. PERMASALAHAN PERANCANGAN & IDE SOLUSI DESAIN	
A. PERNYATAAN MASALAH	68
B. IDE SOLUSI DESAIN	
1. <i>Breakdown</i> Permasalahan	68
2. Konsep dan Gaya	81

BAB IV. PENGEMBANGAN DESAIN

A. ALTERNATIF DESAIN

1. Alternatif Estetika Ruang83
2. Alternatif Penataan Ruang90
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....97
4. Alternatif Pengisi Ruang102
5. Tata Kondisi Ruang.....106

B. EVALUASI PEMILIHAN DESAIN107

C. HASIL DESAIN

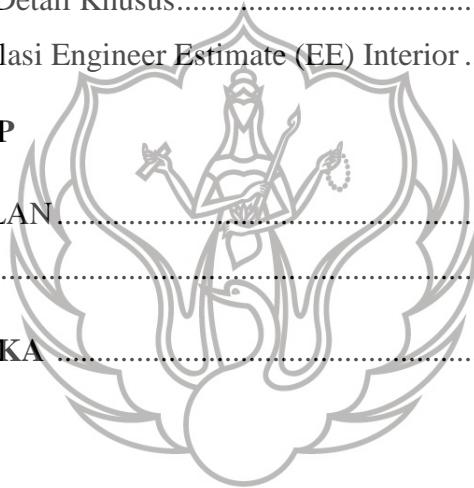
1. Presentasi Desain108
2. Layout115
3. Detail – Detail Khusus116
4. Rekapitulasi Engineer Estimate (EE) Interior118

BAB V. PENUTUP

A. KESIMPULAN119

B. SARAN120

DAFTAR PUSTAKA121



A. HASIL SURVEY

1. Surat Ijin Survey
2. Foto – Foto Survey

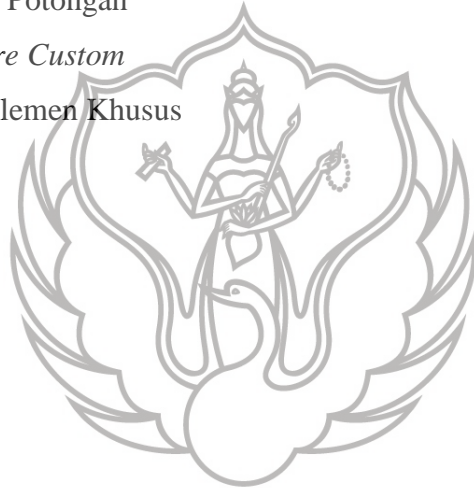
B. PRESENTASI DESAIN

1. Skema Bahan dan Warna
2. Poster Presentasi & Leaflet Katalog

C. DETAIL PEKERJAAN SATUAN / BoQ

D. GAMBAR KERJA

1. Layout & Rencana Lantai
2. Rencana Plafon, Pencahayaan & ME
3. Tampak Potongan
4. *Furniture Custom*
5. Detail Elemen Khusus



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pola Pikir Rosemary Killmer	3
Gambar 2.1. Dimensi Tangga	16
Gambar 2.2. Dimensi Lorong Tangga.....	16
Gambar 2.3. Standar Kursi Pengguna Umum.....	18
Gambar 2.4. Standar Kursi Kantor.....	18
Gambar 2.5. Lokasi Gedung B Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Bali	25
Gambar 2.6. Struktur Organisasi.....	28
Gambar 2.7. Logo Dinas Pendidikan Provinsi Bali	29
Gambar 2.8. Pola Aktivitas Sekretaris	32
Gambar 2.9. Pola Aktivitas Kasubag	33
Gambar 2.10. Pola Aktivitas Subag	33
Gambar 2.11. Pola Aktivitas Pegawai PPEP	34
Gambar 2.12. Pola Aktivitas Pegawai Akreditasi Guru – Guru	34
Gambar 2.13. Pola Aktivitas Pegawai LJK.....	35
Gambar 2.14. Pola Aktivitas Tamu.....	35
Gambar 2.15. Hubungan Kedekatan Ruang Gedung B	36
Gambar 2.16. Zoning dan Sirkulasi Gedung B Lantai 1 dan 2	37
Gambar 2.17. Layout Gedung B Lantai 1 dan 2	38
Gambar 2.18. Standarisasi Meja Rapat Bentuk U	41
Gambar 2.19. Standarisasi Tempat Duduk Tamu 1	41
Gambar 2.20. Standarisasi Tempat Duduk Tamu 2	41
Gambar 2.21. Standarisasi Jarak Meja dengan Arsip	42
Gambar 2.22. Standarisasi Jarak Meja Kerja	42
Gambar 2.23. Standarisasi Jarak Pengarsipan	42
Gambar 2.24. Lantai Gedung B	43
Gambar 2.25. Lantai Ruang Sekretaris	43
Gambar 2.26. Lantai Toilet	44
Gambar 2.27. Dinding Gedung B	44
Gambar 2.28. Dinding pada Jendela	45
Gambar 2.29. Dinding Ruang Kasubag	45

Gambar 2.30. Dinding Ruang Sekretaris	46
Gambar 2.31. Dinding Ruang Sekretaris	46
Gambar 2.32. Dinding Toilet	47
Gambar 2.33. Plafon Gedung B	47
Gambar 2.34. Penghawaan Ruang Gedung B	53
Gambar 2.35. <i>AC Split</i>	53
Gambar 2.36. Penghawaan pada <i>Foyer</i>	54
Gambar 2.37. Pencahayaan pada Ruang	54
Gambar 2.38. Pencahayaan pada Tangga	55
Gambar 2.39. Pencahayaan Buatan.....	55
Gambar 2.40. Pencahayaan pada <i>Foyer</i>	56
Gambar 2.41. Lampu <i>Fluorescent</i>	56
Gambar 2.42. Lampu <i>Fluorescent</i>	56
Gambar 2.43. Elemen Dekoratif di Ruang	57
Gambar 2.44. Elemen Dekoratif	57
Gambar 3.1. Konsep	81
Gambar 3.2. <i>Moodboard</i>	82
Gambar 4.1. Kontemporer	83
Gambar 4.2. Suasana Ruang Alternatif 1 dan 2	84
Gambar 4.3. Skema Warna	85
Gambar 4.4. Komposisi Bentuk	85
Gambar 4.5. <i>Floor Covering Material Scheme</i>	86
Gambar 4.6. <i>Wall Covering Material Scheme</i>	87
Gambar 4.7. <i>Ceiling Covering Material Scheme</i>	87
Gambar 4.8. <i>Furniture Material Scheme</i>	88
Gambar 4.9. Elemen Dekoratif	89
Gambar 4.10. Diagram Matrix	90
Gambar 4.11. <i>Bubble Plan</i>	91
Gambar 4.12. Zoning dan Sirkulasi Alternatif 1	92
Gambar 4.13. Zoning dan Sirkulasi Alternatif 2	93
Gambar 4.14. Layout Alternatif 1	94
Gambar 4.15. Layout Alternatif 2	95

Gambar 4.16. Jalur Evakuasi Gedung B	96
Gambar 4.17. Rencana Lantai Alternatif 1	97
Gambar 4.18. Rencana Lantai Alternatif 2	98
Gambar 4.19. Rencana Dinding Alternatif 1	99
Gambar 4.20. Rencana Dinding Alternatif 2	99
Gambar 4.21. Rencana Plafon Alternatif 1	100
Gambar 4.22. Rencana Plafon Alternatif 2	101
Gambar 4.23. Ilustrasi Sofa.....	102
Gambar 4.24. Ilustrasi <i>Coffe Table</i>	102
Gambar 4.25. Ilustrasi Rak Buku	103
Gambar 4.26. Ilustrasi Meja Resepsionis.....	103
Gambar 4.27. Rencana Mekanikal Elektrikal	106
Gambar 4.28. Rendering Perspektif Area Lobi.....	108
Gambar 4.29. Rendering Perspektif Ruang Rapat	108
Gambar 4.30. Rendering Perspektif Ruang Kerja Kasubag PPEP	109
Gambar 4.31. Rendering Perspektif Ruang Kerja Subag PPEP.....	109
Gambar 4.32. Rendering Perspektif <i>Pantry</i>	110
Gambar 4.33. Rendering Perspektif Ruang Tunggu.....	110
Gambar 4.34. Rendering Perspektif Ruang Kerja LJK.....	111
Gambar 4.35. Rendering Perspektif Ruang Kerja Subag Keuangan	111
Gambar 4.36. Rendering Perspektif Ruang Kerja Kasubag Keuangan	112
Gambar 4.37. Rendering Perspektif Ruang Kerja Subag Kepegawaian.....	112
Gambar 4.38. Sketsa Ruang Rapat.....	113
Gambar 4.39. Sketsa Ruang Kasubag.....	113
Gambar 4.40. Axonometri.....	114
Gambar 4.41. Layout Lantai 1 dan Lantai 2	115
Gambar 4.42. Partisi.....	116
Gambar 4.43. <i>Backdrop</i> Ruang Tunggu	116
Gambar 4.44. Panel Ruang Kasubag.....	117
Gambar 4.45. <i>Sign System</i>	117

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tingkat Pencahayaan Lingkungan Kerja	13
Tabel 2.2. Tingkat Pencahayaan pada Tempat Kerja dengan Komputer	14
Tabel 2.3. Aktivitas Pengguna Ruang	30
Tabel 2.4. <i>Furniture</i> dan <i>Equipment</i>	48
Tabel 2.5. Daftar Kebutuhan dan Kriteria	58
Tabel 3.1. <i>Breakdown</i> Solusi Permasalahan Desain	68
Tabel 3.2. Analisis Program Utilitas	75
Tabel 4.1. Evaluasi Pemilihan Desain	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang penting dan dasar untuk memajukan suatu negara. Pendidikan di tiap negara mempunyai sistem sendiri untuk mengatur agar pendidikan dalam negara tersebut berjalan dengan lancar sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang handal dan kompeten. Di Indonesia sistem pendidikan diatur oleh Dinas Pendidikan. Di Indonesia sendiri Dinas Pendidikan terbagi di masing-masing daerah salah satunya di Bali.

Dinas Pendidikan Provinsi Bali merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang bertanggung jawab secara langsung kepada Gubernur dengan tugas pokok dan fungsi layanan dibidang pendidikan. Keberadaan Dinas Pendidikan di Bali telah dirintis sejak disahkannya Kepemerintahan Provinsi Bali tanggal 14 Agustus 1957 dengan nama kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan yang bernaung dibawah kendali Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sejak tahun 1957 hingga tahun 2013 Dinas Pendidikan Provinsi Bali telah mengalami 15 generasi kepemimpinan. (Dinas Pendidikan, 2017).

Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Bali berada di Jalan Raya Puputan Niti Mandala Renon No. 8 Denpasar, Bali. Kantor Dinas Pendidikan Bali memiliki 5 gedung yang berdiri secara terpisah, salah satunya adalah gedung B. Untuk lingkup perancangan ini dikhususkan pada gedung B kantor Dinas Pendidikan Bali yang meliputi lantai 1 dan lantai 2 dengan luas keseluruhan $\pm 1.154 \text{ m}^2$, dimana lantai 1 terdapat ruang perpustakaan, ruang PPEP, area rapat, ruang arsip, ruang akreditasi guru, ruang sekretariat, ruang LJK, gudang dan toilet. Sedangkan di lantai 2 terdapat ruang sekretaris, ruang kasubag yang terbagi menjadi ruang kasubag umum dan kepegawaian, kasubag keuangan.

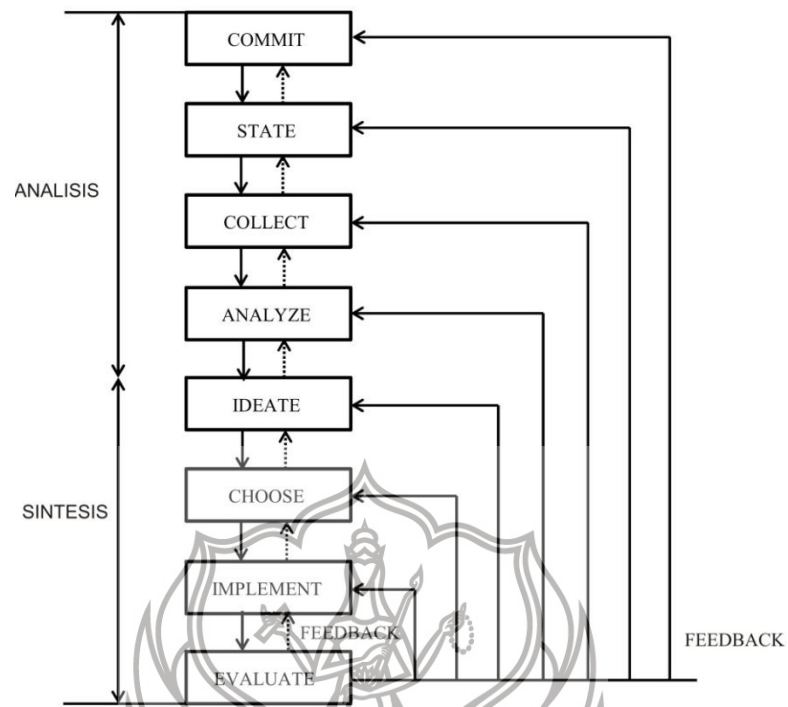
Untuk ruang subbag terbagi menjadi ruang subbag umum, subbag kepegawaian, subbag keuangan, ruang laktasi, gudang dan toilet.

Permasalahan desain yang terdapat di gedung B kantor Dinas Pendidikan Provinsi Bali saat pertama kali masuk adalah tidak adanya keterangan atau *sign system* sehingga untuk tamu yang baru pertama kali datang akan kesulitan mencari ruang yang ingin dituju. Selain itu terdapat ruangan yang memiliki dua pintu namun yang difungsikan hanya salah satu karena pintu lainnya dialihkan fungsikan dan di beberapa ruang tidak terkondisikan dengan secara baik sehingga ruangan tidak berfungsi dengan ideal. Oleh karena itu pada gedung B perlu adanya peningkatkan fasilitas dan fungsi serta menghadirkan ruang kantor yang lebih *fresh* yang bertujuan meningkatkan kinerja dan produktivitas pengguna ruang.



B. METODE DESAIN

1. Proses Desain



Gambar 1.1. Pola Pikir Rosemary Killmer

(Sumber: M. Sholahuddin, 2017)

Berikut penjabaran dari proses desain menurut Rosemary Killmer:

a. *Commit*

Tahap awal yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi masalah. Melakukan studi lapangan dan mengenali prioritas permasalahan yang harus dihadapi pada objek perancangan.

b. *State*

Setelah mengidentifikasi masalah, tahap selanjutnya adalah menetapkan masalah.

c. *Collect*

Tahap selanjutnya adalah pengumpulan fakta dan informasi dari gedung B kantor Dinas Pendidikan Provinsi Bali dengan cara survei lapangan, memberikan kuisioner, data lapangan dan mencari data literatur.

d. *Analyze*

Desainer harus menganalisa masalah dan data yang telah dikumpulkan, proses dimana rumusan masalah perancang gedung B kantor Dinas Pendidikan Provinsi Bali sudah tersusun.

e. *Ideate*

Tahap ini merupakan tahap mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep. Perancang gedung B kantor Dinas Pendidikan Provinsi Bali menentukan konsep dengan mempertimbangkan *State* dan *Collect*.

f. *Choose*

Tahap pemilihan alternatif yang paling sesuai dan optimal dari ide – ide yang ada.

g. *Implement*

Tahap dimana ide yang terpilih dituangkan dalam bentuk 2D dan 3D serta presentasi yang mendukung.

h. *Evaluate*

Proses meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu menjawab *brief* dan memecahkan masalah.

2. Metode Desain

a. Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan informasi lainnya. Dari data tersebut yang mencakup foto aktivitas yang dilakukan tiap individu di lokasi, fasilitas yang dibutuhkan oleh sebuah kantor, serta arus aktifitas sebuah kantor. Melalui teknik ini, dapat dilakukan pengamatan yang di mulai dengan survei data dan fisik.
- 2) Memberikan kuisioner untuk mengumpulkan informasi yang tidak mungkin diperoleh lewat observasi. Melalui kuisioner peneliti bisa mendapatkan informasi yang mendalam. Meliputi karakteristik pegawai yang ada berdasarkan jenis kelamin, umur, maupun pekerjaan, kebiasaan, kebutuhan.
- 3) Melakukan studi literatur yaitu suatu bentuk pengumpulan data dengan mencari referensi atau literatur yang menggunakan keterangan atas data – data yang dibutuhkan. Literatur dapat berupa artikel, pendapat para ahli, jurnal, standar ergonomi baik dari buku maupun internet.

Penelusuran Masalah

- 1) Perlu adanya penambahan fasilitas pendukung untuk pengguna ruang.
- 2) Perlu adanya penataan furnitur yang sesuai guna meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengguna ruang.
- 3) Perlu adanya *signage design* yang jelas agar mempermudah pengguna ruang untuk beraktivitas.

b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

Metode Pencarian Ide

Metode yang digunakan adalah *brainstorming*, yaitu dengan mendapatkan ide sebanyak – banyaknya yang kemudian dikumpulkan dan dipilih untuk dikembangkan.

Pengembangan Desain

Metode yang digunakan adalah *animation video*. Ide desain yang terpilih kemudian dibuat menjadi *3d modeling*, kemudian dicoba dan diperbaiki berulang-ulang dalam waktu tertentu untuk menguji bisa tidaknya ide tersebut terwujud.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Metode pemilihan data nantinya dengan membandingkan sketsa ide atau *moodboard* yang telah dibuat, kemudian dipilih desain yang terbaik untuk dikembangkan ke bentuk selanjutnya secara fokus.

